



PERTEMUAN 13

SISTEM BISNIS FUNGSIONAL

Sistem Pemasaran, Sistem Produksi, Sistem Sumber
Daya Manusia, Sistem Akuntansi dan Keuangan

2020

SISTEM BISNIS FUNGSIONAL

Sistem informasi yang ditujukan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan bisnis perusahaan kepada kelompok orang yang berada pada bagian tertentu dalam perusahaan

PEMASARAN

- Manajemen Hub Pelanggan
- Pemasaran Interaktif
- Otomatisasi Penjualan

KEUANGAN

- Manajemen kas
- Manajemen kredit
- Manajemen investasi
- Penganggaran modal

PRODUKSI/OPERASI

- Manufacturing resource planing (MRP)
- Sistem eksekusi manufaktur
- Pengendalian proses

SKEMA FUNGSIONAL BISNIS

AKUNTANSI

- Pemrosesan pesanan
- Pengendalian persediaan
 - Piutang usaha
 - Utang usaha
 - Penggajian
 - Buku besar

MANAJEMEN SDM

- Analisis kompensasi
- Inventaris keahlian karyawan
- Perkiraan kebutuhan personel

SISTEM PEMASARAN

Fungsi bisnis dari pemasaran berhubungan dengan perencanaan, promosi dan penjualan produk-produk yang ada dalam pasar serta pengembangan berbagai produk baru dan pasar baru untuk dapat dengan lebih baik menarik serta melayani pelanggan lama maupun calon pelanggan. Dengan demikian pemasaran dianggap sebagai fungsi penting dalam operasi bisnis suatu perusahaan

Pemasaran Interaktif

Pemasaran yang Bersasaran Targeded Marketing)

Otomatisasi Tenaga Penjualan

SISTEM PRODUKSI (Computer - Integrated Manufacturing (CIM))

Sistem informasi produksi mendukung fungsi produksi/operasi meliputi semua aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian proses menghasilkan barang/ jasa. Sistem informasi digunakan untuk manajemen operasi dan pemrosesan transaksi pendukung semua perusahaan yang harus merencanakan, memonitor dan mengendalikan persediaan, pembelian serta arus barang dan jasa.

Computer -Integrated Manufacturing (CIM)

Tujuan

Penyederhanaan semua teknologi dan teknik produksi

Otomatisasi sebanyak mungkin proses produksi

Mengintegrasikan semua proses produksi dan pendukung dengan menggunakan jaringan komputer, software lintas fungsi, serta TI.

❑ Sistem computer-aided design (CAD) dan computer-aided engineering (CAE) membantu para teknisi mendesain produk yg lebih baik.

❑ Sistem computer-aided process planning membantu proses produksi yang lebih baik.

❑ Material requirements planning (MRP) membantu merencanakan berbagai jenis bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi

❑ Manufacturing resource planning akan mengintegrasikan MRP dengan jadwal produksi dan operasi bengkel kerja.

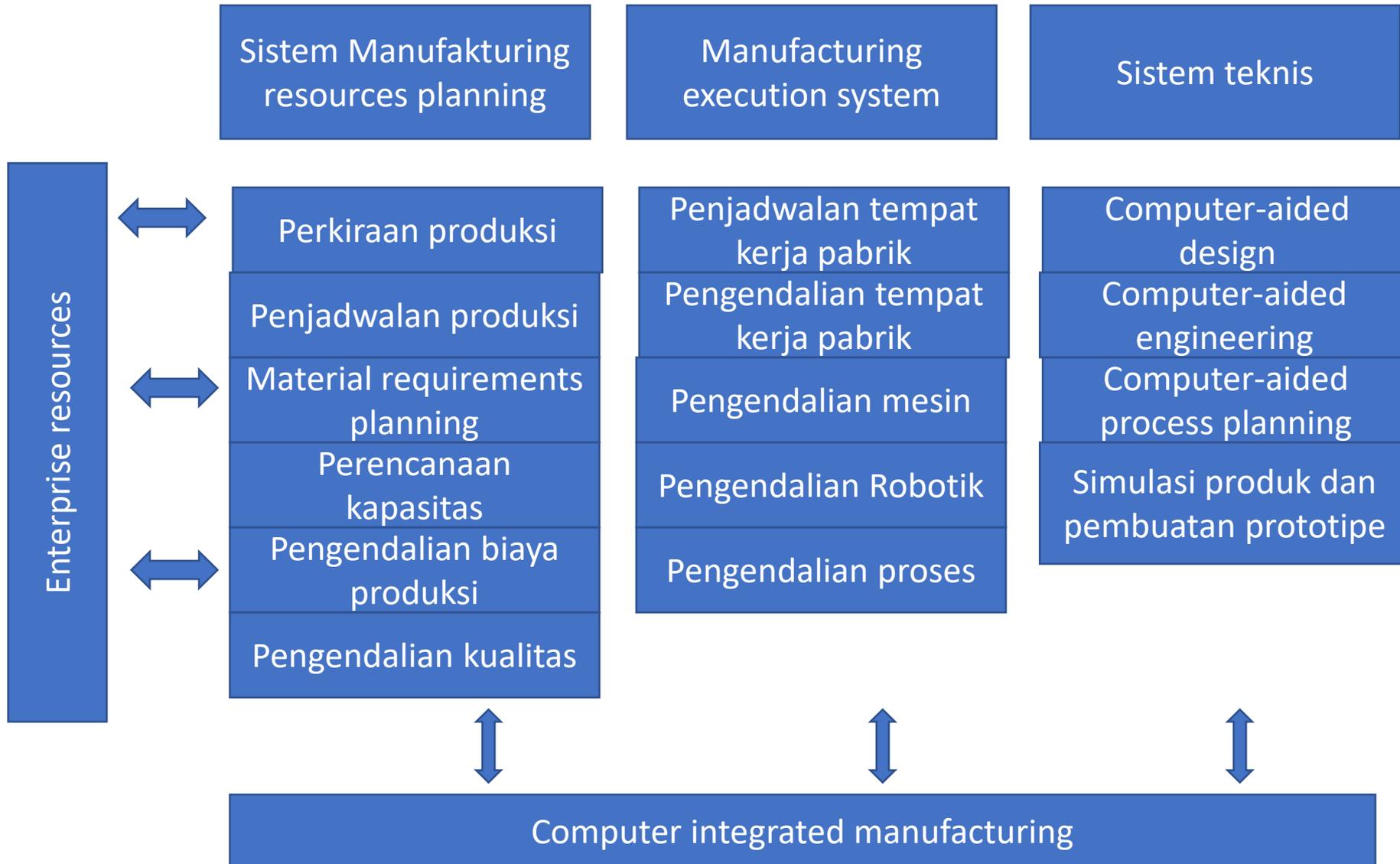
❑ Sistem Computer-Aided Manufacturing (CAM) adalah berbagai sistem yang mengotomatisasi proses produksi, salah satu cara adalah dengan menggunakan Manufacturing execution system (MES)

❑ Manufacturing execution system (MES) adalah sistem informasi pemonitor kinerja untuk operasi tempat kerja pabrik: memonitor, menelusuri, dan mengendalikan komponen dasar yang terlibat dalam proses produksi: bahan baku, perlengkapan, personel, perintah, spesifikasi & berbagai fasilitas produksi

❑ Pengendalian proses adalah penggunaan komputer untuk mengendalikan proses fisik yang terus berjalan. Sebuah komputer yang mengendalikan proses membutuhkan penggunaan peralatan sensor khusus yang mengukur fenomena fisik, seperti perubahan suhu atau tekanan.

❑ Pengendalian mesin adalah penggunaan berbagai komputer untuk mengendalikan berbagai tindakan mesin (pengendalian numerik)

SISTEM INFORMASI MANUFAKTUR YANG TERINTEGRASI DENGAN KOMPUTER



SISTEM SUMBER DAYA MANUSIA

Sistem informasi sumberdaya manusia mendukung manajemen sumberdaya manusia dalam organisasi.

Sistem tersebut meliputi sistem informasi untuk kepegawaian dalam organisasi, pelatihan dan pengembangan, dan administrasi kompensasi, situs Web MSDM di internet/ intranet perusahaan menjadi alat yang penting untuk menyediakan layanan SDM bagi karyawan dan calon karyawan.

HRIS MENDUKUNG

Perekrutan, pemilihan dan pemberian pekerjaan

Penempatan kerja

Penilaian kinerja

Analisis manfaat karyawan

Pelatihan dan pengembangan

Kesehatan, keselamatan dan keamanan

SISTEM AKUNTANSI dan KEUANGAN

Sistem akuntansi berbasis komputer mencatat dan melaporkan arus dana melalui pengaturan dan pembuatan laporan keuangan historis. Sistem semacam ini menghasilkan prakiraan kondisi di masa mendatang. Sistem akuntansi operasional menekankan pemeliharaan catatan historis dan pembuatan laporan keuangan yang akurat. Sistem akuntansi manajemen berfokus pada perencanaan dan pengendalian operasi bisnis. Sistem tersebut menekankan pada laporan akuntansi biaya dan laporan analitis yang membandingkan kinerja yang sesungguhnya dengan yang diperkirakan.

BEBERAPA SISTEM AKUNTANSI PERUSAHAAN YANG UMUM:

- Pemrosesan pesanan. Menangkap dan memproses pesanan pelanggan serta menghasilkan data untuk pengendalian persediaan dan piutang
- Pengendalian persediaan. Memproses data yang mencerminkan perubahan dalam persediaan dan memberi informasi pengiriman serta pemesanan ulang.
- Piutang. Mencatat jumlah yang belum dibayar oleh para pelanggan dan menghasilkan faktur untuk pelanggan, laporan bulanan untuk pelanggan serta laporan manajemen kredit.
- Utang usaha. Mencatat pembelian dari, jumlah yang masih belum dibayar ke, dan pembayaran ke pemasok, serta menghasilkan laporan manajemen kas
- Penggajian. Mencatat pekerjaan karyawan dan data kompensasi serta menghasilkan cek gaji dan dokumen serta laporan penggajian
- Buku besar. Mengonsolidasikan data dari sistem akuntansi lainnya dan menghasilkan laporan keuangan periodik serta berbagai laporan usaha.

A blue ribbon graphic with a wavy, flowing shape. The word "TERIMAKASIH" is written in white, uppercase, sans-serif font across the center of the ribbon.

TERIMAKASIH